

## PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP TAFSIR TARBAWI

**Abdul Wahab Syakhrani**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA), Amuntai  
[aws.kandangan@gmail.com](mailto:aws.kandangan@gmail.com)

**Novia Fitri Rahmatina**

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)  
Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA), Amuntai

**Siti Radhina**

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)  
Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA), Amuntai

**Siti Rahmah**

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)  
Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA), Amuntai

**Sri Kamaliah**

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)  
Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA), Amuntai

**Zahratunnisa**

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)  
Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA), Amuntai

### **Abstract**

*Tafsir Tarbawi is a discipline that studies and explains verses from the Qur'an from an educational perspective. This approach emphasises character building, morality, and personal development in line with the values of the Qur'an. Tarbawi interpretation aims to guide individuals to understand and apply the educational messages of the Qur'an in their daily lives, thereby strengthening leadership, social awareness, and social benefits in a broad sense. The scope of tafsir tarbawi covers educators, Islamic educational materials, delivery methods, and the application of Qur'anic verses in the context of education and civilisation development in accordance with the guidance of the Qur'an. This approach to interpretation includes thematic and maudhu'i analysis methods that focus on exploring explicit and implicit educational messages in the Qur'an to be applied in the world of Islamic education, particularly in formal and non-formal educational institutions. Thus, tarbawi interpretation is an interpretation of the Qur'an that serves as a conceptual and methodological foundation in Islamic education studies, which aims to shape students with comprehensive and applicable Islamic values.*

**Keywords:** Definition, Scope, Tarbawi Hadith.

## Abstrak

Tafsir Tarbawi adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari dan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dari perspektif pendidikan. Pendekatan ini menekankan pada aspek pembinaan karakter, moralitas, dan pengembangan pribadi yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Tafsir tarbawi bertujuan membimbing individu untuk memahami serta mengaplikasikan pesan pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memperkuat kepemimpinan, kesadaran sosial, dan kemanfaatan sosial secara luas. Ruang lingkup tafsir tarbawi mencakup pendidik, materi pendidikan Islam, metode penyampaian, dan penerapan konteks ayat Al-Qur'an yang berorientasi pada pendidikan dan pembangunan peradaban sesuai tuntunan Al-Qur'an. Pendekatan tafsir ini meliputi metode analisis tematik dan maudhu'i yang fokus pada penggalan pesan-pesan pendidikan yang eksplisit maupun implisit dalam Al-Qur'an untuk diaplikasikan dalam dunia pendidikan Islam, khususnya di institusi pendidikan formal dan non-formal. Jadi, tafsir tarbawi merupakan tafsir Al-Qur'an yang berfungsi sebagai landasan konseptual dan metodologis dalam kajian pendidikan Islam, yang bertujuan membentuk peserta didik dengan nilai-nilai Islam secara komprehensif dan aplikatif.

**Kata Kunci:** Pengertian, Ruang Lingkup, Hadis Tarbawi.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Di zama sekarang ini, pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan terutama pendidikan Islam, ini merupakan dasar pembinaan akhlakul karimah dengan berdasarkan kepada ajaran agama Islam yang Rahmatan lil'alamin.

Pendidikan mencakup berbagai hal, seperti pembentukan akhlak, moral, dan spiritualitas. Dalam konteks Islam, sangat penting bagi kita seorang muslim untuk mengetahui bagaimana pembahasan tentang pendidikan yang berdasar pada AlQur'an, serta bagaimana penerapannya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, kita memiliki kewajiban untuk menggali dan memahami ajaran-ajaran tersebut. Untuk dapat mengetahui bagaimana pembahasan tentang pendidikan dalam Al-Qur'an maka diperlukan adanya metode untuk mengkaji Alqur'an dengan pendekatan pendidikan Islam yaitu tafsir tarbawi.

Meskipun kajian ini sangat penting, masih banyak yang belum memahami tentang apa sebenarnya tafsir tarbawi itu. Hal ini seringkali menjadi tantangan dalam penerapannya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, makalah ini akan membahas secara singkat mengenai konsep, pengertian, tujuan, metode, serta ruang lingkup tafsir tarbawi agar dapat memberikan pemahaman yang jelas bagi para pembaca.

## Metode Penelitian

Metode penelitian kajian pustaka adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan, pengkajian, dan analisis teori-teori serta hasil penelitian

terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Dalam metode ini, peneliti melakukan studi literatur secara sistematis dan terorganisir dengan cara mencari, membaca, mencatat, serta meringkas sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen ilmiah lainnya. Tujuan utama metode ini adalah membangun landasan teori yang kuat serta memahami perkembangan dan kekurangan penelitian sebelumnya sehingga dapat menjadi dasar dalam menjelaskan fenomena atau permasalahan yang hendak dikaji. Kajian pustaka bukan sekadar daftar pustaka, tetapi merupakan ulasan kritis yang mengintegrasikan temuan dan konsep yang relevan untuk memperjelas arah dan kontribusi penelitian yang dilakukan. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertujuan mengembangkan aspek teoritis dan memberikan pemahaman mendalam atas materi penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Konsep dan Pengertian Tafsir Tarbawi 1. Konsep Tafsir Tarbawi**

Tafsir tarbawi adalah pendekatan tafsir Alqur'an yang tekanannya pada aspek pendidikan, pengembangan pribadi, dan kemanfaatan sosial.<sup>1</sup> Pendekatan ini seringkali digunakan dalam konteks pendidikan Islam untuk membantu siswa memahami dan mengimplementasikan ajaran Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tujuannya untuk mendidik dan membimbing individu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Alqur'an, serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai dan ajaran Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menekankan karakter pendidikan, moralitas, dan kemanusiaan yang lebih baik.

Dalam tafsir tarbawi, ayat-ayat Alqur'an dipahami dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi. Hal ini berarti bahwa ayat-ayat tersebut tidak hanya dijelaskan secara eksplisit, tetapi juga bagaimana ayat-ayat tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan akhlak yang baik, kepemimpinan yang kuat, dan kesadaran sosial. Pendekatan ini sering digunakan dalam sistem pendidikan Islam, terutama di sekolah-sekolah dan institusi pendidikan agama.

Ciri utama konsep tafsir tarbawi :

1. Menghubungkan ayat Alqur'an dengan tujuan pendidikan.
2. Menekankan aspek pembentukan kepribadian Islami.
3. Menggali metode tarbiyah dari kisah, perintah, larangan, dan perumpamaan dalam Alqur'an.
4. Berorientasi pada pengembangan manusia seutuhnya (*insan kamil*)

---

<sup>1</sup> Fakultas Agama Islam Universitas Medan Area, "Tafsir Tarbawi: pengertian, pendekatan dan konsep," 14 September 2023, <https://fai.uma.ac.id/2023/09/14/tafsir-tarbawi-pengertian-dankonsep/>

## Pengertian tafsir tarbawi

Pengertian tafsir tarbawi terbagi menjadi dua kata yaitu “tafsir” dan “tarbawi”. Kata tafsir merupakan bentuk masdar dari kata *fassara* yang secara etimologis berarti menjelaskan, menyingkap, menampakkan atau menerapkan.<sup>2</sup> Dalam kaitannya dengan kata, tafsir berarti menjelaskan makna kata yang sulit dipahami sehingga kata tersebut dapat dipahami maknanya (Tim penyusun, 2007:975). Dalam pendapat yang lain, kata tafsir ini diambil dari kata *tafsiroh* yang berarti suatu perkakas yang dipergunakan tabib untuk mengetahui penyakit orang lain (Ash-Shiddiqy, dkk, 1999:172). Dengan demikian, secara etimologis kata tafsir adalah untuk menunjukkan maksud (menjelaskan, mengungkap, menerangkan) suatu masalah yang masih kabur, samar, dan belum jelas.<sup>3</sup>

Secara istilah, tafsir adalah ilmu yang membahas berbagai aspek terkait Alqur’an. Seperti asbab al-nuzul, makkiyah-madaniyah, muhkam-mutasyabih, nasikh-mansukh, hukum halal-haram, janji dan perintah, serta perumpamaan. Dengan demikian, tafsir dapat dipahami sebagai usaha mufassir menjelaskan dan memperjelas makna ayat-ayat Alqur’an melalui metode tertentu, untuk menguraikan dimensi serta aspek yang terkandung didalamnya sesuai dengan kemampuan manusia. (Mustaqim, 2013 :3)

Sementara itu, arti dari tarbawi berkaitan dengan kata tarbawi yang berarti pendidikan, yang terjemahannya dalam bahasa Arab adalah *Rabbat-YurabbiTarbiyyatan*.<sup>4</sup> Makna istilah ini mencakup pembimbingan, pengasuhan, dan pemeliharaan. Secara leksikal, istilah *al-tarbiyah* tidak muncul dalam Alqur’an. Namun, Alqur’an menggunakan beberapa istilah yang memiliki akar kata dengan sumber dan derivasi yang sama dengan *al-tarbiyah*. Istilah-istilah tersebut termasuk

*al-Rabb, Rabbayani, Nurabbi, Ribbiyn, dan Rabbani*. Selain itu, dalam hadis juga terdapat istilah *rabbani*. Meskipun semua istilah ini tampak memiliki pola akar kata yang serupa, masing-masing memiliki konotasi dan makna yang berbeda. Jika ditelusuri makna istilah *al-tarbiyah* dari kata *al-Rabb*, maka akan ditemukan beragam makna konotatif yang dijelaskan oleh para ahli bahasa sebagai berikut :

1. LouisMa’luf, mengartikan *al-Rabb* sebagai pemilik, memperbaiki, perawatan, tambah, mengumpulkan, dan memperindah
2. Abi Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Anibari al-Qurthubi memberikan arti *al-Rabb* dengan pemilik, tuan, Yang Maha Memperbaiki, Yang Maha Pengatur, Yang Maha Menambah, dan Yang Maha Menunaikan.

---

<sup>2</sup> Suprapno, Zuhri, dkk, *tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)* (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.1

<sup>3</sup> Hamiyah Zuleika Alifah, Dasriyansya, Muhammad Rusdi, dan Miftah Syarif, “Sejarah tafsir dan Penulisannya,” *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 2 (2023), Hlm. 194

<sup>4</sup> Evi Widiyawati, *Pengertian Tafsir Tarbawi, Ruang Lingkup, Metode Tarbawi Dalam AlQur’an Dan Contohnya* (Probolinggo: Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, 2021), Hlm. 6

3. Menurut Imam Fakhruddin al-Razi bahwa *al-Rabb* merupakan kata yang seakar dengan *al-Tarbiyah* yang mempunyai makna *al-Tanmiyah* (pertumbuhan dan perkembangan).

Tafsir terjadi bila seseorang berusaha menjelaskan makna ayat yang masih samar, bukan sekadar makna zhahir yang sudah jelas. Tafsir tarbawi adalah penafsiran Alqur'an yang berfokus pada aspek pendidikan (tarbiyah) untuk membangun peradaban sesuai petunjuk dan spirit Alqur'an. Disiplin ini merupakan ijtihad akademisi dengan pendekatan pendidikan, baik teori maupun praktik, sehingga paradigma pendidikan dapat berlandaskan kitab suci. Menurut Badruzzaman M. Yunus (2016), tafsir tarbawi bertujuan mengembangkan paradigma dan konsep pendidikan berbasis Alqur'an.<sup>5</sup>

### **Tujuan utama dari kajian tafsir tarbawi dalam konteks pendidikan**

Dalam konteks pendidikan Islam, tafsir tarbawi yang berarti “penafsiran ayat-ayat Alqur'an tentang masalah pendidikan”, memiliki peranan yang sangat penting guna meningkatkan pendidikan yang kritis dan mendalam. Baik dari segi moral ataupun pengetahuan.

Tujuan diartikan sebagai arah atau sasaran yang ingin dicapai. Dalam kajian tafsir tarbawi, tujuan utama yang ingin dicapai atau diraih melalui proses pendidikan adalah agar siswa tidak hanya dapat memahami teks secara literal, tetapi juga mampu menganalisis pesan-pesan Al-Qur'an dalam kehidupan nyata. Berikut ini penjelasannya :

1. Penguatan kemampuan berpikir kritis, tafsir tarbawi menuntut siswa untuk mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek linguistik, historis, dan sosial. Metode ini mendorong mereka untuk lebih dari sekadar menerima informasi, mendorong mereka untuk mempertimbangkan makna dan keterkaitan ayat-ayat tersebut dalam pendidikan dan kehidupan modern. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurdin (2020), yang menekankan bahwa pendidikan berbasis tafsir tarbawi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan membantu mereka memahami konsep Islam secara lebih mendalam. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh putra et al. (2020), pendekatan tafsir dalam pendidikan Islam memiliki kemampuan untuk membangun pola pikir kritis yang sistematis yang digunakan untuk menginterpretasikan teks keagamaan.
2. Pengembangan Analisis Hermeneutik dalam Pendidikan, Pendekatan hermeneutik yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an adalah karakteristik utama tafsir tarbawi. Dengan mempertimbangkan konteks dan tujuan wahyu,

---

<sup>5</sup> Hasmiyah Zuleika Alifah, dkk., “sejarah tafsir dan penulisannya”, hlm.195

siswa diminta untuk memahami makna ayat. Selama proses ini, mereka memperoleh keterampilan analitis yang diperlukan untuk menafsirkan teks secara menyeluruh, yang memungkinkan mereka untuk memahami tidak hanya makna yang jelas tetapi juga makna yang implisit yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Faruqi pada tahun 2018, pendekatan hermeneutik dalam studi Islam membantu siswa dalam memperoleh kemampuan analitis yang lebih tajam dan mendalam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2020), hermeneutika dalam tafsir tarbawi meningkatkan pemahaman kontekstual siswa tentang masalah sosial dan keagamaan.

3. Mengintegrasikan Nilai-nilai Pendidikan dalam Proses Pembelajaran: Tafsir tarbawi mengandung nilai-nilai pendidikan seperti keadilan, kebebasan berpikir, dan tanggung jawab sosial. Peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai ini dan membangun budaya belajar yang lebih kritis dan kritis dengan membaca ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep-konsep ini. Selain itu, integrasi nilai ini meningkatkan kurikulum pendidikan Islam dengan memasukkan aspek filosofis dan moral dalam proses pendidikan. Gagasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2019), yang menemukan bahwa menggunakan tafsir tarbawi saat mengajar meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan berbasis nilai. Penelitian oleh Hidayatullah et al. (2020) menemukan bahwa tafsir berbasis pendidikan dapat menanamkan nilai moral dan sosial yang kuat dalam diri siswa.
4. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis: Tafsir tarbawi menekankan betapa pentingnya berpikir kritis dan analitis untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam. Peserta didik diminta untuk tidak hanya memahami ayat secara kognitif, tetapi juga berpikir tentang bagaimana ayat tersebut berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengajarkan mereka untuk membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang mendalam dan pertimbangan yang kuat tentang nilai dan etika. Studi oleh Hasanah (2021) menemukan bahwa refleksi dalam pendidikan Islam membantu siswa memahami lebih baik nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Studi oleh Sari (2020) juga menemukan bahwa menggunakan refleksi dalam tafsir tarbawi membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan nilai moral.
5. Meningkatkan Kemandirian dalam Belajar: Metode tafsir tarbawi meminta siswa untuk aktif memahami dan menafsirkan ayat-ayat AlQur'an, yang membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam proses belajar mereka. Dengan mendorong siswa untuk melakukan penelitian kritis dan berbicara tentang teks, mereka menjadi lebih terbuka terhadap perspektif yang

berbeda dan memiliki kebebasan untuk mempelajari makna yang lebih luas. Penelitian oleh Yusuf dan Amin (2022) menemukan bahwa metode tafsir dalam pendidikan Islam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan memperkuat pemahaman mereka tentang teks keagamaan secara mandiri. Penelitian oleh Firdaus (2020) juga menemukan bahwa metode ini memperkuat budaya literasi Al-Qur'an di kalangan siswa melalui eksplorasi tafsir yang lebih aktif.

### **Metode yang digunakan dalam tafsir tarbawi**

Agar dapat menafsirkan Alqur'an, diperlukan suatu metode tafsir, yaitu suatu cara menafsirkan ayat-ayat Alqur'an dan hal-hal lain yang ada sangkut pautnya dengan masalah penafsiran tersebut. Secara garis besar, penafsiran Alqur'an dilakukan melalui empat cara atau metode, sebagai berikut :

#### Metode Ijmali (global)

Metode tafsir ijmalī yaitu menafsirkan Alqur'an dengan cara singkat dan global tanpa uraian panjang lebar. Metode ijmalī menjelaskan ayat-ayat Alqur'an secara ringkas tapi mencakup dengan bahasa yang populer, mudah dimengerti, dan enak dibaca. Sistematika penulisannya mengikuti susunan ayat-ayat di dalam mushaf, penyajiannya tidak terllau jauh dari gaya bahasa Alqur'an, sehingga orang awam lebih mudah memahaminya. Contohnya, *Tafsir Al-Jalalain* karya Imam Al-Suyuthi dan Al-Mahalli.<sup>6</sup>

#### Metode Tahlili (analitis)

Metode Tahlili ialah menafsirkan ayat-ayat Alqur'an dengan cara urut dan tertib sesuai dengan uraian ayat-ayat dan surah surah dalam mushaf Alqur'an, dari awal surah Al-Fatihah hingga akhir surah An-Nas.

Contohnya pada *Tafsir Al-Maraghi* karya Ahmad Mushthafa Al-Maraghi.<sup>7</sup>

#### Metode Muqarin (komparatif)

Yang dimaksud dengan menafsirkan Alqur'an dengan metode muqarin (komparatif) adalah, (1). Membandingkan teks (nash) ayat-ayat Alqur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, dan atau memiliki redaksi yang berbeda bagi suatu kasus yang sama, (2). Membandingkan ayat Alqur'an dengan hadis yang pada lahirnya terlihat bertentangan, (3). Membandingkan berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan Alqur'an. Contoh: *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an* karya AlQurthubi (w. 671 H).

#### Metode Maudhu'i (tematik)

---

<sup>6</sup> Rosidin, *METODOLOGI TAFSIR TARBAWI* (Jakarta: AMZAH, 2015), hlm. 11

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 12

Metode tematik ialah metode yang membahas ayat-ayat Alqur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya. Dalam metode ini, tafsir Alqur'an tidak dilakukan ayat demi ayat, tapi dilakukan dengan mengambil sebuah tema khusus dari berbagai macam tema, baik tentang sosial, hukum, dll. Contoh: *Al-Mar'ah fi Al-Qur'an Al-Karim* karya Abbas Al-Aqqad.

### **Ruang lingkup bahasan dalam tafsir tarbawi**

Dari segi ruang lingkungannya, tafsir tarbawi berperan penting dalam menggali makna pendidikan yang terkandung dalam ayat-ayat Alqur'an. Secara lebih rinci, ruang lingkup tafsir tarbawi adalah sebagai berikut; Konsep dasar pendidikan dalam Al-Qur'an, Hakikat ilmu dalam Al-Qur'an, Tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an, Kewajiban belajar mengajar dalam Al-Qur'an, Potensi belajar mengajar dalam Al-Qur'an, Motivasi belajar dalam Al-Qur'an, Pendidik dan peserta didik dalam Al-Qur'an, Materi pembelajaran dalam Al-Qur'an, Metode pembelajaran dalam Al-Qur'an, Media pembelajaran dalam Al-Qur'an dan Evaluasi pendidikan dalam Al-Qur'an.

### **Simpulan**

Tafsir tarbawi adalah pendekatan tafsir Al-Qur'an yang menekankan pada aspek pendidikan, yang bertujuan untuk mendidik serta membimbing seseorang mengenai ajaran Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa metode yang digunakan dalam tafsir tarbawi, diantaranya : Metode ijmal, yaitu menafsirkan secara singkat ayat-ayat Al-Qur'an, Metode tahlili, yaitu menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an secara berurutan, Metode muqarin, yaitu menafsirkan Al-Qur'an dengan cara membandingkan ayat Al-Qur'an dengan Al-Qur'an, dengan hadis, atau dengan pendapat ulama dan Metode maudhu'i, ialah metode yang membahas ayat-ayat Alqur'an sesuai dengan tema yang ditetapkan.

Tafsir tarbawi mencakup ruang lingkup pendidikan yang luas sesuai dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, dalam ranah pendidikan, khususnya pendidikan Islam, tafsir tarbawi dapat menjadi dasar atau acuan untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman individu yang sesuai dengan firman Allah SWT.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifah, H. Z., Dasriyansya, Rusdi, M., & Syarif, M. (2023). Sejarah tafsir dan penulisannya. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 191-200. (<https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/297/208>)  
Fakultas Agama Islam Universitas Medan Area. "Tafsir Tarbawi: Pengertian, Pendekatan Dan Konsep." 14 september 2023.

